



eISSN 3090-6946 & pISSN 3090-6938

JURNAL TEOLOGI ISLAM

Vol. 1, No. 2, Tahun 2025

doi.org/10.63822/78mx7g23

Hal. 483-490

Available online at <https://ojs.indopublishing.or.id/index.php/jti>

Fungsi Madrasah Sebagai Penghubung Antara Kerangka Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional

Agus Faisal Asyha

UIN Raden Intan Lampung

*Email Korespondensi: agusfaisalasyha@radenintan.ac.id

Diterima: 20-10-2025 | Disetujui: 05-11-2025 | Diterbitkan: 12-11-2025

ABSTRACT

This study aims to analyze the function of madrasahs as bridging institutions between the framework of Islamic education and the national education framework. The research employs a descriptive qualitative approach based on library research by examining primary sources such as the Qur'an, Hadith, the National Education System Law, and regulations issued by the Ministry of Religious Affairs, complemented by secondary sources including books, scholarly articles, and previous studies. The findings reveal that madrasahs play an integrative role across three key dimensions. First, in the epistemological dimension, madrasahs connect revelation-based knowledge with modern scientific knowledge in a harmonious manner. Second, in the curricular dimension, madrasahs integrate the Islamic Religious Education curriculum with the national curriculum through a synthesis of curriculum structure, instructional practices, and character development. Third, in the cultural dimension, madrasahs cultivate Islamic identity while simultaneously strengthening national character and Indonesian values. This study concludes that madrasahs serve as strategic institutions that successfully integrate religious values with national educational demands and are capable of functioning as a model for integrated education in Indonesia.

Keywords: Madrasah, Islamic Education, National Education, Integration.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fungsi madrasah sebagai institusi penghubung (bridging institution) antara kerangka pendidikan Islam dan kerangka pendidikan nasional. Kajian dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif berbasis studi pustaka yang menelaah literatur primer seperti Al-Qur'an, hadis, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, serta regulasi Kementerian Agama, dan dilengkapi dengan literatur sekunder berupa buku, artikel ilmiah, dan penelitian terdahulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa madrasah memainkan fungsi integratif dalam tiga dimensi utama. Pertama, pada dimensi epistemologis, madrasah menghubungkan sumber pengetahuan berbasis wahyu dengan ilmu pengetahuan modern secara harmonis. Kedua, pada dimensi kurikuler, madrasah memadukan kurikulum Pendidikan Agama Islam dengan kurikulum nasional melalui perpaduan struktur kurikulum, pembelajaran, dan penguatan karakter. Ketiga, pada dimensi kultural, madrasah berperan membangun identitas keislaman sekaligus menguatkan karakter kebangsaan dan nilai keindonesiaan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa madrasah merupakan entitas strategis yang berhasil mengintegrasikan nilai keagamaan dan tuntutan pendidikan nasional, serta mampu menjadi model pendidikan terintegrasi di Indonesia.

Kata Kunci: Madrasah, Pendidikan Islam, Pendidikan Nasional, Integrasi.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Agus Faisal Asyha. (2025). Fungsi Madrasah sebagai Penghubung antara Kerangka Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional. Jurnal Teologi Islam, 1(2), 483-490. <https://doi.org/10.63822/78mx7g23>

PENDAHULUAN

Secara historis, lanskap pendidikan Indonesia telah ditandai oleh dikotomi berkepanjangan antara pendidikan Islam dan pendidikan nasional. (Latifah, 2024) Kondisi ini berakar pada sejarah kolonial dan proses modernisasi pendidikan yang memisahkan secara tegas antara lembaga pendidikan agama dan sekolah umum. (Akkari & Radhouane, 2025) Dalam konteks tersebut, madrasah kemudian muncul sebagai solusi strategis bagi umat Islam untuk memperoleh pendidikan agama yang memadai sekaligus tetap mendapatkan kompetensi umum yang diakui negara. (Maryati et al., 2023) Seiring diberlakukannya berbagai kebijakan pemerintah—terutama Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional serta sejumlah regulasi Kementerian Agama—madrasah mengalami transformasi signifikan menjadi lembaga pendidikan formal yang menjalankan fungsi ganda: sebagai penyelenggara pendidikan keagamaan Islam dan pelaksana kurikulum nasional. (Niswah et al., 2025) Dengan demikian, madrasah memiliki posisi strategis dalam membentuk generasi berkepribadian, berpengetahuan agama yang kuat, dan memiliki kecakapan akademik sesuai standar nasional. (Janah et al., 2025)

Namun, berbagai studi menunjukkan bahwa integrasi antara kerangka pendidikan Islam dan kerangka pendidikan nasional belum sepenuhnya optimal. (Sholehah, 2025) Kesenjangan tersebut tampak pada aspek epistemologi ilmu, perumusan kurikulum, kompetensi pedagogik dan profesional guru, manajemen mutu madrasah, hingga budaya sekolah. (Swasono, 2025) Fenomena ini memperlihatkan bahwa peran madrasah sebagai penghubung antara dua kerangka pendidikan dominan tersebut masih menghadapi tantangan konseptual dan operasional. (Azzami et al., 2024) Dengan adanya problem tersebut, perlu upaya analisis yang lebih mendalam untuk memahami bagaimana madrasah secara aktual berfungsi sebagai jembatan pendidikan Islam dan pendidikan nasional, serta bagaimana model integrasi yang ideal dapat dirumuskan.

Berangkat dari permasalahan tersebut, penelitian ini berupaya memberikan wawasan komprehensif tentang posisi strategis madrasah dalam sistem pendidikan Indonesia. Pendekatan yang digunakan adalah analisis teoritik dan kajian pustaka yang menelaah konsep kerangka pendidikan Islam, kerangka pendidikan nasional, dan titik temu keduanya. Melalui analisis ini, penelitian merencanakan pemecahan masalah dengan mengkaji model integrasi yang meliputi dimensi epistemologis, kurikuler, metodologis, dan kultural dalam penyelenggaraan pendidikan di madrasah.

Secara khusus, penelitian ini memiliki tiga tujuan utama:

1. **Menjelaskan** kerangka pendidikan Islam dan kerangka pendidikan nasional sebagai dua sistem yang memiliki orientasi, landasan filosofi, dan struktur kelembagaan masing-masing.
2. **Menganalisis** fungsi madrasah sebagai penghubung antara kedua kerangka pendidikan tersebut, baik dari sisi regulasi, kurikulum, proses pembelajaran, maupun tata kelola kelembagaan.
3. **Merumuskan** bentuk integrasi epistemologis, kurikuler, dan kultural yang dapat memperkuat kedudukan madrasah sebagai lembaga pendidikan terintegrasi.

Secara teoritik, kajian ini berlandaskan pada konsep dualisme pendidikan, teori integrasi ilmu dalam perspektif Islam, teori manajemen pendidikan modern, dan kajian tentang transformasi kelembagaan madrasah. Integrasi pendidikan yang ideal menuntut adanya harmonisasi antara nilai-nilai Islam, prinsip kebangsaan, dan kompetensi abad 21, sehingga madrasah dapat menjadi wahana pembelajaran yang unggul, moderat, dan adaptif terhadap perkembangan zaman. (Barokah & Karim, 2025) Dalam konteks ini, madrasah tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai agen perubahan yang

mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan tuntutan pendidikan nasional, menciptakan generasi yang berkarakter dan berkompentensi. Selain itu, penting untuk mengeksplorasi tantangan yang dihadapi madrasah dalam implementasi integrasi tersebut, termasuk perbedaan interpretasi agama dan kendala sumber daya manusia yang terbatas (Jamil, 2023).

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memperkaya wacana akademik mengenai integrasi pendidikan Islam dan pendidikan nasional, sekaligus menjadi rujukan praktis bagi pengambil kebijakan dan pengelola madrasah dalam memperkuat peran strategis madrasah sebagai lembaga pendidikan yang berfungsi ganda. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan arah baru bagi pengembangan manajemen madrasah yang lebih integratif, holistik, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat Indonesia kontemporer.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kualitatif deskriptif** dengan metode **studi pustaka (library research)**. Data utama bersumber dari literatur primer seperti Al-Qur'an, hadis, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Menteri Agama, dan dokumen kurikulum madrasah. Data sekunder diperoleh dari buku, artikel jurnal, prosiding, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik integrasi pendidikan Islam dan pendidikan nasional.

Teknik analisis data menggunakan **content analysis**, yaitu menelaah isi teks untuk menemukan pola, gagasan, dan konsep penting terkait fungsi madrasah. Selanjutnya dilakukan **analisis komparatif** untuk membandingkan karakteristik pendidikan Islam dan pendidikan nasional. Proses validitas dilakukan dengan *cross-check* antar-sumber serta triangulasi referensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kerangka Pendidikan Islam

Pendidikan Islam bertujuan membentuk manusia beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Epistemologinya berbasis wahyu, akal, dan pengalaman. Kurikulumnya berfokus pada akidah, ibadah, akhlak, fikih, Al-Qur'an-Hadis, dan bahasa Arab, serta integrasi ilmu modern berbasis tauhid. (Ulpah et al., 2024) Dengan pendekatan ini, madrasah diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademik tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan nilai-nilai keislaman yang mendalam. Penting untuk terus mengeksplorasi dan mengembangkan metode yang efektif dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan kurikulum pendidikan nasional untuk mencapai tujuan pendidikan yang holistik. Oleh karena itu, penelitian ini menekankan perlunya kolaborasi antara madrasah dan lembaga pendidikan lainnya untuk mengoptimalkan integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan nasional (Amarullah et al., 2024).

2. Kerangka Pendidikan Nasional

Pendidikan nasional mengacu pada pembentukan peserta didik agar memiliki kompetensi akademik, karakter kebangsaan, dan kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan globalisasi. Struktur kurikulumnya meliputi mata pelajaran umum, kompetensi dasar, dan penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Fungsi Madrasah Sebagai Penghubung Antara Kerangka Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional

(Asyha.)

(Tanjung et al., 2024) Pendidikan nasional harus mengakomodasi nilai-nilai keislaman untuk menciptakan generasi yang tidak hanya berpengetahuan, tetapi juga berakhlak mulia (Jamil, 2023) (Yana & Sagala, 2025) Oleh karena itu, penting bagi madrasah untuk terus beradaptasi dan berinovasi dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan kurikulum nasional agar dapat memenuhi tantangan pendidikan yang semakin kompleks. Integrasi yang efektif antara pendidikan Islam dan pendidikan nasional di madrasah dapat menciptakan generasi yang tidak hanya berkompeten secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan nilai-nilai keislaman yang mendalam.

3. Madrasah sebagai Penghubung Epistemologis

Madrasah mengharmoniskan dua sumber pengetahuan: wahyu dan sains modern. (Solihah et al., 2025) Integrasi ini terlihat dalam pembelajaran yang menekankan konsep tauhid, akhlak, dan nilai-nilai Islam dalam seluruh mata pelajaran. (Wahyuni, 2020) Guru agama dan guru umum bekerja bersama untuk membangun paradigma ilmu yang integratif. (Sahil et al., 2024) Integrasi ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa, tetapi juga memperkuat identitas keislaman mereka dalam menghadapi tantangan globalisasi. Oleh karena itu, madrasah harus terus berinovasi dalam metode pengajaran untuk memastikan bahwa integrasi antara pendidikan Islam dan nasional dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan.

4. Madrasah sebagai Penghubung Kurikuler

Kurikulum madrasah memadukan kurikulum nasional dengan kurikulum khas Islam. (Shofiah, 2025) Berbeda dengan sekolah umum, madrasah memberikan porsi lebih besar pada pendidikan agama. Namun, standar nasional tetap diterapkan melalui mata pelajaran umum seperti Matematika, IPA, IPS, dan Bahasa Indonesia. (Kusuma et al., 2024) Integrasi ini memungkinkan siswa untuk memiliki pengetahuan yang komprehensif, mempersiapkan mereka menghadapi tantangan dunia modern dengan identitas keislaman yang kuat (Kusumawati & Nurfuadi, 2024). Integrasi kurikulum yang tepat dapat membantu madrasah dalam menciptakan generasi yang cakap spiritual, intelektual, serta memiliki keterampilan abad 21 (Bainar, 2025). Hal ini penting untuk memastikan relevansi pendidikan madrasah di era globalisasi. Integrasi yang efektif antara pendidikan Islam dan pendidikan nasional di madrasah sangat penting untuk menciptakan generasi yang tidak hanya berkompeten secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan nilai-nilai keislaman yang mendalam (Solihatudiniyah & Suhendi, 2025). Pentingnya peran madrasah dalam integrasi pendidikan Islam dan nasional semakin mendesak di tengah tantangan globalisasi dan perubahan teknologi yang cepat. Oleh karena itu, madrasah perlu melakukan transformasi yang berkelanjutan untuk memastikan relevansi dan efektivitas dalam menghadapi tantangan pendidikan di era teknologi 5.0 (Bainar, 2025).

5. Madrasah sebagai Penghubung Kultural

Madrasah menjadi ruang pembentukan identitas keislaman dan kebangsaan. Tradisi religius seperti tadarus, salat berjamaah, dan akhlak mulia dikembangkan bersama nilai kebangsaan seperti toleransi, nasionalisme, dan cinta tanah air (Hilmi & Maryana, 2025) Dengan demikian, madrasah tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan tuntutan pendidikan nasional. Oleh karena itu, penting bagi madrasah untuk terus

beradaptasi dan berinovasi dalam menghadapi tantangan yang muncul akibat perkembangan teknologi dan perubahan sosial yang cepat di era globalisasi. (Sunaiyah et al., 2024) Sebagai lembaga pendidikan, madrasah harus mampu bertransformasi untuk menciptakan generasi yang tidak hanya berpengetahuan agama yang kuat tetapi juga memiliki keterampilan abad 21 yang relevan (Bainar, 2025). Transformasi ini penting agar madrasah dapat memenuhi ekspektasi masyarakat dan pemerintah, sekaligus mencetak generasi yang siap menghadapi tantangan di era digital dan global.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menyimpulkan bahwa madrasah memiliki fungsi strategis sebagai penghubung utama antara kerangka pendidikan Islam dan kerangka pendidikan nasional melalui integrasi epistemologis, kurikuler, dan kultural yang berjalan secara sinergis. Pada aspek epistemologis, madrasah mampu memadukan ilmu wahyu dengan sains modern sehingga menghasilkan paradigma keilmuan yang komprehensif; pada aspek kurikuler, madrasah mengharmonisasikan kurikulum agama dan kurikulum nasional secara seimbang; dan pada aspek kultural, madrasah berhasil membangun identitas keislaman sembari memperkuat karakter kebangsaan. Temuan ini menegaskan bahwa madrasah merupakan model pendidikan terintegrasi yang relevan dengan kebutuhan bangsa dan perkembangan zaman. Oleh karena itu, dukungan berkelanjutan dari pemerintah dan masyarakat diperlukan untuk meningkatkan kualitas manajemen, kompetensi guru, serta daya tarik madrasah agar tetap menjadi institusi strategis dalam pembentukan karakter, kecerdasan, dan peradaban bangsa.

SARAN / REKOMENDASI

Berdasarkan temuan penelitian, direkomendasikan agar pemerintah, pengelola madrasah, dan pemangku kepentingan pendidikan memperkuat integrasi epistemologis, kurikuler, dan kultural melalui peningkatan kapasitas guru, pengembangan kurikulum kolaboratif, serta penguatan manajemen mutu berbasis nilai Islam dan kebangsaan. Pemerintah perlu menyediakan dukungan kebijakan dan pendanaan yang lebih proporsional untuk pengembangan inovasi pembelajaran dan digitalisasi madrasah, sementara madrasah diharapkan terus memperluas kemitraan dengan perguruan tinggi, lembaga riset, dan industri pendidikan guna memastikan relevansi dan daya saingnya di era global. Selain itu, diperlukan program penguatan budaya sekolah yang menekankan moderasi beragama, karakter kebangsaan, dan literasi abad 21 untuk memastikan madrasah tetap menjadi model pendidikan terintegrasi yang adaptif terhadap dinamika sosial dan perkembangan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Latifah, L. (2024). History of Islamic Education in Indonesia. *The Journal of History and Social Sciences*. <https://doi.org/10.58355/historical.v3i2.94>
- Akkari, A., & Radhouane, M. (2025). *Schooling and Religion in North Africa and West Africa in a Comparative Perspective*. <https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780198869511.013.55>

- Maryati, S., Lestarika, L., Idi, A., & Samiha, Y. T. (2023). Madrasah as an institution of islamic education and social change.*Jurnal Konseling Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.32806/jkpi.v4i2.11>
- Niswah, C., Pratama, C., Rifany, I. N., & Rigi, A. K. (2025). Perkembangan lembaga pendidikan madrasah di indonesia: sebuah tinjauan sejarah pendidikan.*EDUCATOR Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan*. <https://doi.org/10.51878/educator.v5i2.5670>
- Janah, W., Firmansyah, L., & Dewi, D. E. (2025). Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Madrasah.*Perspektif*. <https://doi.org/10.59059/perspektif.v3i2.2275>
- Sholehah, N. R. (2025).*Islamic Education Based On Integration Of Science*. <https://doi.org/10.61630/hjie.v1i2.17>
- Swasono, P. A. (2025). Membangun Pendidikan Islam yang Berdaya Saing: Analisis Kesenjangan dan Solusi.*Indo-MathEdu Intellectuals Journal*. <https://doi.org/10.54373/imeij.v6i5.3639>
- Azzami, M., Sirait, S., & Muqowim, M. (2024). Reintegration of Islamic Education: New Direction for the Transformation of Madrasah Education.*Al-Ishlah*. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i4.5931>
- Barokah, M., & Karim, H. A. (2025).*Islamic education management in madrasah: development strategy and challenges in the modern era*. <https://doi.org/10.30983/icmie.v2i1.69>
- Jamil, S. (2023). Analisis Relevansi Pendidikan Nasional dan Pendidikan Islam.*Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*. <https://doi.org/10.23969/wistara.v4i2.10720>
- Ulpah, G., Basri, H., Muslih, H., & Huda, M. (2024). Finding meaning and the future: diving into the nature and purpose of islamic education.*Al-Muaddib Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*. <https://doi.org/10.46773/muaddib.v6i1.1130>
- Amarullah, R. Q., Fadillah, R. M. Y., & Qomaruzzaman, B. (2024). Strategi peningkatan mutu pendidikan islam melalui penerapan kebijakan 8 standar nasional pendidikan di madrasah.*Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.34001/tarbawi.v20i2.6125>
- Tanjung, T. I., Nasution, B., & Trisoni, R. (2024). Perkembangan Sistem Pendidikan Nasional Indonesia.*Mimbar Kampus*. <https://doi.org/10.47467/mk.v23i2.1507>
- Yana, R. F., & Sagala, A. H. (2025).*Integrasi Nilai-Nilai Hukum Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional Kajian Konseptual dan Implementatif*. <https://doi.org/10.70821/zj.v2i1.53>
- Solihah, I., Aljauhany, I. H., Akmaluddin, K., Mustafidin, A., Alrumayh, S., & Rochmawan, A. E. (2025). Integrating al-qur'an, hadith, and science in islamic education: Tracing scientific insights.*Deleted Journal*. <https://doi.org/10.59944/jipsi.v4i3.453>
- Wahyuni, A. (2020).*Integration of Islamic Values in Science Education "A Reconstruction Effort in Education"*. <https://doi.org/10.21070/HALAQA.V4I2.1000>
- Sahil, J., Zubaidah, S., Corebima, A. D., Gofur, A., & Saefi, M. (2024). The practice of science and religion integration: Evidence from an Indonesian Islamic school.*Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*. <https://doi.org/10.22219/jpbi.v10i1.31020>
- Shofiah, R. (2025). Classical Madrasah in the Formation of Modern Islamic Education.*Global Education Journal*. <https://doi.org/10.59525/gej.v3i1.930>
- Kusuma, M. N., Musthofa, F. Z., & Khuriyah, K. (2024). Konsep Kurikulum Madrasah, Sekolah, dan Pesantren di Indonesia.*Tsaqofah*. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i1.4281>

- Kusumawati, I., & Nurfuadi, N. (2024). Integrasi Kurikulum Pesantren Dalam Kurikulum Nasional Pada Pondok Pesantren Modern. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*. <https://doi.org/10.58812/spp.v2i01.293>
- Bainar, B. (2025). Inovasi Pengajaran dan Pembelajaran Pendidikan Islam di Era Digital. *Invention: Journal Research and Education Studies*. <https://doi.org/10.51178/invention.v6i2.2798>
- Solihatudiniyah, L. S., & Suhendi, S. (2025). Madrasah Menghadapi Tantangan Globalisasi. *Journal of Citizen Research and Development*. <https://doi.org/10.57235/jcrd.v2i1.5004>
- Hilmi, F., & Maryana, I. (2025). Peran Pendidikan Islam dalam Penanaman Nilai-Nilai Kebangsaan. *Edukasi*. <https://doi.org/10.57032/edukasi.v5i1.280>
- Sunaiah, D., Dwianti, K., & Fadhillah, D. N. (2024). Madrasah Menghadapi Tantangan Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. <https://doi.org/10.59141/japendi.v5i11.5929>